

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Savira yang dilaksanakan pada tanggal 4 Juni 2018 sampai tanggal 13 Juli 2018 sangat bermanfaat bagi mahasiswa program studi profesi apoteker karena banyak ilmu yang didapatkan, sehingga dari kegiatan PKPA ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Apotek adalah suatu sarana pelayanan kesehatan yang merupakan tempat praktek apoteker dalam melaksanakan pelayanan kefarmasian baik dalam hal manajemen, pengelolaan sediaan farmasi maupun dalam hal pelayanan kefarmasian kepada pasien/ masyarakat.
2. Apoteker harus memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan untuk dapat menjalankan kegiatan pelayanan kefarmasian serta manajemen pengelolaan perbekalan farmasi dengan baik, memiliki jiwa kepemimpinan sehingga dan kemampuan untuk mengambil keputusan dengan tepat, serta mampu berkomunikasi dengan baik sehingga dapat menjalin hubungan sosial yang baik dengan pasien maupun dengan teman sejawat, seperti dokter, perawat, dan tenaga kesehatan lainnya.
3. Apoteker dituntut untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan disiplin, mematuhi kode etik profesi apoteker serta taat pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kegiatan PKPA ini sangat bermanfaat bagi calon apoteker karena dengan kegiatan ini mahasiswa dapat memperoleh pengalaman secara langsung mengenai kondisi di lapangan dan mendapatkan pengetahuan mengenai manajemen apotek, meningkatkan pengetahuan dalam

pelayanan kefarmasian kepada pasien serta dapat mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh saat perkuliahan.

5. Mahasiswa calon Apoteker memperoleh pengalaman secara langsung dalam pelayanan resep maupun swamedikasi mulai dari melakukan skrining resep (administrasi, farmasetik, terapeutik, kesesuaian dosis) menyiapkan maupun meracik obat, membuat etiket dan *copy* resep serta menyampaikan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) kepada pasien.

6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan pengalaman selama kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker di Apotek Savira adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa calon apoteker hendaknya dapat memahami peraturan yang diterapkan di dalam apotek tempat PKPA dilaksanakan sehingga PKPA dapat berjalan dengan baik dan lancar
2. Mahasiswa calon apoteker hendaknya dapat melakukan kerjasama dengan rekan sesama mahasiswa dan dengan karyawan apotek.
3. Mahasiswa calon apoteker hendaklah berperan aktif dan kreatif selama menjalani PKPA terkait dalam menjalani kegiatan manajemen pengelolaan apotek dan pelayanan kefarmasian sehingga memiliki bekal dalam memasuki dunia kerja selanjutnya.
4. Sebelum melaksanakan kegiatan PKPA, sebaiknya terlebih dahulu membekali diri dengan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan apotek dan peraturan perundang-undangan kefarmasian sehingga pada saat pelaksanaan PKPA, calon apoteker dapat memanfaatkan waktu yang ada secara lebih efektif dan efisien.

5. Mahasiswa calon apoteker diharapkan teliti didalam melaksanakan segala kegiatan di apotek untuk menghindari kesalahan yang berakibat merugikan apotek maupun pasien.
6. Pemberian KIE dan konseling pada pasien perlu ditingkatkan, sehingga dapat menjamin penggunaan obat yang aman, tepat, dan rasional serta tujuan terapi dapat tercapai. Dengan demikian kualitas hidup pasien akan meningkat serta perlu dilakukan pencatatan setelah dilakukannya KIE.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Peraturan Menteri Kesehatan No.73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Peraturan Menteri Kesehatan No. 9 Tahun 2017 tentang Apotek, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 Tentang Pekerjaan Kefarmasian, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Undang-Undang No.35 Tahun 2009 tentang Narkotika, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Drugs.com: Know more. Be Sure. <http://www.drugs.com> [online]. Diakses pada Juli 2018.
- Gunawan & Sulistia Gan, 2012, Farmakologi dan Terapi Edisi 5, Badan Penerbit FKUI, Jakarta.
- Katzung, B.G, 2007, Basic and Clinical Pharmacology 10th Edition, McGraw-Hill Companies Inc, Singapore.

- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 347 Tahun 1990 tentang Obat Wajib Apotek
- Lippincott Williams & Wilkins, New York. Lacy, C.F. et al. 2009. Drug Information Handbook 17th Edition. American Pharmacist Association, USA.
- McEvoy, Gerald K., et al., 2011, AHFS Drug Information, American Society of Health-System Pharmacist, Bethesda, Maryland.
- MIMS. 2018. MIMS Indonesia. <https://www.mims.com/> [online]. Diakses pada Juli 2018.
- Seto, S., & N. Yunita, 2008, Manajemen Farmasi. Airlangga University Press, Surabaya.
- Seto, S., N. Yunita., T. Lily, 2012, Manajemen Farmasi ed. 3, Airlangga University Press, Surabaya.
- Siswandono & Soekardjo B., 2008, Kimia Medisinal, Airlangga University Press, Surabaya
- Sweetman, S.C., 2009, Martindale: The Complete Drug Reference 36th ed., Pharmaceutical Press, London.
- Whalen, K., 2015, *Lippincott Illustrated Reviews : Pharmacology 6th edition*, Department of Pharmacotherapy and Translational Research University of Florida College of Pharmacy Gainesville, Florida